Berangkatkan Kloter Terakhir, Bupati : Teguhkan Niat Haji

KUDUS - Kloter 67 menjadi rombongan terakhir Calon Jamaah Haji (CJH) Kabupaten Kudus yang diberangkatkan. Bupati Kudus H.M. Tamzil dan Wakil Bupati H.M. Hartopo memberangkatkan 130 jamaah tersebut menggunakan 3 bus di halaman Pendopo Kabupaten, Kamis (25/7) sore.

Bupati yakin CJH mampu melaksanakan rangkaian kegiatan ibadah dengan lancar. Simulasi dan materi yang diberikan ketika manasik haji dinilai telah lebih dari cukup. Dirinya berpesan kepada para jamaah untuk tenang dan semangat dalam mengikuti rangkaian ibadah.

"Percaya dirilah sebagai tamu Allah, yakinlah sebagai tamu akan selalu diberi kemudahan. Dari rumah sudah siap bekal, bekal doa, persiapan dan juga tentunya semangat," ujarnya.

Jamaah tahun ini merupakan pendaftar haji 7 hingga 8 tahun yang lalu. H.M. Tamzil memuji kesabaran jamaah haji dan menilai hal tersebut sebagai bentuk keteguhan niat. Dirinya berpesan kepada para jamaah untuk fokus menjalankan rukun Haji.

"Saya pesan kepada jamaah untuk meneguhkan niat yang telah ada sejak 8 tahun yang lalu. Disana fokus menjalankan rukun-rukun haji untuk beribadah. Sehingga tenaga dan energi tidak terkuras untuk kegiatan lain," pesannya.

H.M. Tamzil juga berpesan kepada seluruh CJH untuk mewaspadai cuaca ekstrim disana. Menurut informasi, suhu di tanah suci dapat mencapai 40 derajat celcius. Mengantisipasi hal itu, pemkab telah memberi materi tambahan ketika pelaksanaan manasik haji.

"Mengenai suhu disana diatas 40 derajat, kami juga sudah materi tambahan pada waktu manasik. Tambahan pengetahuan, simulasi situasi disana. Saya kira jamaah sudah siap dan insya Allah selalu dalam lindungan-Nya," ujarnya.

Tahun ini sebanyak 126 ASN berangkat menunaikan ibadah haji. H.M. Tamzil berpesan CJH berstatus ASN untuk saling membantu dalam pelaksanaan rangkaian ibadah haji. Para ASN diharapkan dapat membantu jamaah lainnya, khususnya jamaah lansia. "Kami sudah kumpulkan untuk ASN bisa membantu yang sepuh-sepuh. Supaya paling tidak 1 orang bisa mengawasi 10 jamaah, karena rata-rata yang PNS masih muda," pungkasnya.